

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul


**Hegemoni dalam Novel *Sang Pencerah* Karya Akmal Nasery Basral
(Kajian Hegemogi Gramsci)**

Oleh


**MOH. JULFANUR Y. HENTU
NIM 311416008**

**telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal, 06 Juli 2020**


Pembimbing I


**Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
NIP 19880408 2015041000**

Pembimbing II


**Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 198604012008122002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia**


**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Hegemoni dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral
(Kajian Hegemoni Gramsci)**

Oleh

**MOH. JULFANUR Y. HENTU
NIM 311 416 008**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Senin, 06 Juli 2020

Waktu : 10:16-11:00 WITA

1. **Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.
NIP 19620823 198803 2 001**
2. **Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830111 200812 1 002**
3. **Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
NIP 19880408 201504 1 000**
4. **Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A
NIP 19860401 200812 2 002**

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, 09 Juli 2020

Dekan



**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003**

ABSTRAK

Moh. Julfanur Y. Hentu, 2020. *Hegemoni dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.Fakultas Sastra dan Budaya.Universitas negeri Gorontalo. Pembimbing I: Jafar Lantowa, S.pd.,M.A. pembimbing ii ; Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A

Novel *Sang Pencerah* Karya Akmal Nasery Basral merupakan novel keempat yang terbit pada tahun 2010. Novel ini banyak mengandung hegemoni yang didominasi oleh kelas dominan yang memiliki kekuasaan di dalamnya dengan mengangkat latar kejadian adanya sebuah penindasan kaum lemah dan penolakan ajaran-ajaran baru terhadap Islam yang dibawa oleh penguasa baru yang melakukan perlawanan terhadap penguasa pembawa ajaran Islam tradisional yang dikaitkan dengan sebuah tradisi kepercayaan di masa penjajahan Hindia-Belanda yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran Alkuran dan Sunah Rasul. Ada pun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hegemoni kebudayaan, mendeskripsikan hegemoni kelas berkuasa, mendeskripsikan hegemoni ideologi tokoh, mendeskripsikan peran kaum intelektual dalam novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral.Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hegemoni Antonio Gramsci dengan memandang karya sastra merupakan cermin kekuasaan terhadap masyarakat sosial.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik membaca dan catat, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini mengidentifikasi bagian-bagian teks novel berdasarkan hegemoni yang terjadi dalam novel, mengklasifikasikan, menganalisis, mendeskripsikan, serta menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hegemoni budaya yang terjadi yaitu, hegemoni kepercayaan masyarakat desa, hegemoni dalam budaya Jawa, dan hegemoni dalam budaya modern.Hegemoni kelas berkuasa yang terjadi yaitu, hegemoni pada masyarakat, dan hegemoni pada penguasa kelas bawa.Hegemoni ideologi tokoh yaitu, hegemoni yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam cerita yang mendominasi pemikiran masyarakat secara positif, Peran kaum intelektual yaitu, hegemoni intelektual organik dan intelektual tradisional.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral menyajikan berbagai bentuk hegemoni yang terjadi dalam penceritaan.

Kata-kata kunci :Sastra, Antonio Gramsci,hegemoni, novel, *Sang Pencerah*.

ABSTRACT

Hentu, Moh. Julfanur Y. 2020. *Hegemony in Sang Pencerah, a Novel by Akmal Nasery Basral.* Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A. Co-supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

Sang Pencerah is Akmal Nasery Basral's fourth novel published in 2010. This novel contains a lot of hegemony, which is dominated by a class that has authoritative power in the story. Further, the background of the story tells the oppression of the weak and the rejection of the new teachings of Islam brought by the new authorities. These new rulers fought against the rulers who brought traditional Islamic teachings, which were associated with the tradition of belief in the Dutch East Indies era that was deemed incompatible with the teachings of the Qur'an and the Sunnah of the prophet. The purpose of this study was to describe the hegemony of culture, the ruling class, ideology of the figures, and the role of intellectuals in the aforementioned novel. The theory used in this study was Antonio Gramsci's hegemony theory; it focused on literary works as a reflection of power within society. Furthermore, this study employed a qualitative descriptive method, in which its data were collected through reading and note-taking techniques. Processes of data analysis techniques in identifying passages of the novel based on the hegemony involved classifying, analyzing, describing, and summarizing the results of data analysis.

The results showed that cultural hegemony was a hegemony in the belief of the community, hegemony in Javanese culture, and hegemony in modern culture. This study also found the hegemony by the authoritative class that positively dominated the perspective of the lower class community. The role of intellectuals encompassed organic intellectual hegemony and traditional intellectual hegemony. In conclusion, *Sang Pencerah* presented various forms of hegemony.

Keywords: Literature, Antonio Gramsci, hegemony, novel, Sang Pencerah

